

## Lampiran 1: Transkrip Hasil Wawancara Dengan Informan

Pada tahap awal peneliti mengidentifikasi masalah dengan melakukan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bapak Sukamto sekaligus sebagai Guru olahraga, dan Ibu Nawal Abdina sebagai Guru mata pelajaran bahasa Indonesia, kemudian setelah wawancara dengan Guru. Peneliti lanjut mewawancarai Siswa yangmemilikiketerkaitan yang besarterhadapmasalah yang akan ditelitidan sebagai data pendukung peneliti mewawancarai dua orangtua walimurid dari Siswa tersebut.

### Informan 1

Narasumber : Bapak Sukamto dan Ibu Nawal Abdina  
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah Dan Guru Mapel B.Indonesia  
 Media Wawancara : Tatap Muka Secara Langsung  
 Waktu : 22 Maret 2023  
 Tempat : SLB Tunarungu Karya Mulia Surabaya  
 Alamat : Jalan Achamd Yani, Nomor 6-8, Kec. Wonokromo, Surabaya.

### Daftar Pertanyaan

1. Sudah berapa lama anda menjadi Guru peserta didik tunarungu di SMALB Tunarungu Karya Mulya Surabaya?
2. Ibu/Bapak Sebelum menjadi Guru di SMALB , berprofesi sebagai apa?
3. Bagaimana kemampuan masing-masing anak didik tunarungu dalam menyelesaikan tugas yang Guru berikan?
4. Bagaimana cara anda berkomunikasi dengan peserta didik tunarungu?
5. Bentuk komunikasi disini memakai komunikasi verbal dan nonverbal?
6. Bagaimana tahap dan proses penetrasi sosial Guru dan Siswa saat menghadapi Siswa baru dislb tunarungu karya mulya?
7. Gerakan tubuh yang sering digunakan selama belajar disekolah contohnya gerakan apa saja ?
8. Apakah Siswa dan Guru menguasai bahasa isyarat ?
9. Apakah Guru dan Siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan menggunakan komunikasi interpersonal selama proses komunikasi berlangsung?
10. Bagaimana bentuk kesulitan atau kendala yang anda rasakan selama proses komunikasi interpersonal berlangsung? apakah Adakah permasalahan yang dihadapi dalam mengajar anak didik di SLB?
11. Jika pada saat pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara berlangsung mengalami kesulitan, bagaimana anda mengutarakan maksud atau tujuan anda kepada peserta didik tunarungu?

12. Pembelajaran/metode apa yang bisa membentuk anak menjadi percaya diri?

13. Alat Bantu Siswa Tunarungu

### Hasil Dialog

- Checha : maaf sudah berapa lama bapak dan Ibu menjabat sebagai Guru di sekolah SLB ini?
- Pak Sukamto : 5 tahun
- Bu Nawal Abdina : 5 tahun
- Checha : sebelum menjadi Guru, Ibu Nawal dan Pak Sukamto berprofesi sebagai apa?
- Pak Sukamto : Guru Olahraga
- Bu Nawal Abdina : Guru Tari
- Checha : bagaimana kemampuan kemampuan Anak Tunarungu dalam menyelesaikan tugas?
- Bu Nawal Abdina : cukup memahami tugas tapi harus dengan cara dibimbing
- Checha : bagaimana cara berkomunikasi dengan Anak Tunarungu?
- Bu Nawal Abdina : Menggunakan jari tapi mulutnya harus ikut ngomong karna dia kan membaca ujaran samatangan, walaupun dalam berbicara ada yang gak bisa tetap harus dilatih, karena kebanyakan Anak Tunarungu sudah nyaman memakaigerakan jari jadi lupa untukberbicara.
- Checha : bentuk komunikasi disini make komunikasi verbal dan non-verval ya bu?
- Bu Nawal Abdina : Iya betul betul tapi kita menyebutnya Komtal atau singkatan dari komunikasi total
- Checha : Judul saya menggunakan teori penetrasial bu. Pertanyaan saya bagaimana Guru dan Siswa baru menggunakan penetrasi sosial?
- Bu Nawal Abdina : Tahap yang pertama adalah tahap orientasi: sama halnya dengan sekolah regular, pengenalan siswa baru dilakukan dalamacara MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah). Bedanya jikadi sekolah regular MPLS dikoordiniri oleh OSIS, di SLBMPLS dikoordinir oleh guru-guru dan dikemas lebih bervariasi dengan memperbanyak games. Mengapa dikemas melalui games, hal tersebut dikarenakan siswa SLB membutuhkan

objekvisual serta praktek. Teori malah akan mempersulit pemahaman siswa SLB, games yang dibuat jugatidak monoton untuk siswasaja, melainkan juga melibatkan guru,sehingga ada pendekatan melalui kerjasama tersebut antara siswa dan guru. Selain itu games yang dimainkan juga disesuaikan dengan jenjang pendidikan siswa. Tahap yang kedua adalah tahap pertukaran afektif eksploratif: Di SLB khususnya di SMALB karya Mulya membiasakan metode “PERDATI” (Percakapan Dari Hati Ke Hati), sebelum Memulai pembelajaran. percakapan dari hatike hati “PERDATI” biasanya seputar kegiatan yang dilakukan siswa sebelum berangkat sekolah, mulai bangun tidur sampai dengansiswa tiba di sekolah dan guru wajib mengembangkan sendiri. Percakapan“ PERDATI” dilakukan agar komunikasi menjadi aktif dan siswa lancar dalam keterampilan berbicaranya. Siswa SLB khususnya ketunaan tunarungu sangat minim kosakata, oleh karena itu “PERDATI” di jalankan. Selain itu penataan bangku siswa dalam kelas juga ditata berbentuk huruf “U” untuk mendapatkan spot keterarah wajahan antara siswa dan guru. Jadi siswa bisa saling berhadapan langsung dan lebih mudah membaca ujaran dan melihat jelas bahasa isyarat yang dituturkan siswa lain maupun guru. Tahap yang ketiga adalah tahap pertukaran afektif: Guru dan Siswa menjalin komitmen dan kenyamanan dengan cara saling terbuka, tidak ada batasan antara guru dan murid, sering ngobrol dan bertukar cerita dari halsederhana, contoh, kegiatan/kebiasaan yang dilakukan sebelum berangkat sekolah dst. Dan tahap terakhir yang ke empat adalah tahap pertukaran stabil: Di sekolah slb, percakapan anak-anak tidak terbatas. Tidak peduli dengan siapa mereka bercakap entah dengan teman lama atau orang baru. Bahkan dengan orang yang tidak mengerti bahasa isyarat, mereka tidak segan untuk mengajak berkomunikasi apapun itu pembahasannya.

- Checha : gerakan tubuh apa saja yang biasa dipakai disekolah bu?
- Bu Nawal Abdina : gerakan tangan saja, dan mulut itupun jarang.

- Checha : apakah Siswa menguasai bahasa isyarat?
- Bu Nawal Abdina : Bisa dong menguasailah soalnya kan dari kecil dari TK sih mereka sudah diajari bahasa isyarat, dan yang susah diajari bahasa isyarat itu anak TK.
- Checha : apakah Guru dan Siswa mengalami kesulitan pada saat komunikasi interpersonal berlangsung?
- Bu Nawal Abdina : Gak sih, sebenarnya sama ajasih anak gini sama anak regular biasanya, Cuma bedanya mereka gabisa ngomong gabisa denger sudah itu saja. Bedanya begitu saja yasudah sama kayak anak anak regular.
- Chech : bagaimana kesulitan dan kendala yang terjadi selama proses komunikasi interpersonal berlangsung? apakah Adakah permasalahan yang dihadapi dalam mengajar anak didik di SLB?
- Bu Nawal Abdina : Ada sih yang sampai marah, biasanya yang kayak begitu itu yang ada double ketunaan jadi ada Tunarungunya sama ada Autismenya, biasanya itu terjadi jika mereka ada masalah, lagi sedih dia melampiaskanya lewat marah-marah, diem ,dia nangis
- Checha : Pada saat pengembangan kemampuan berbahasa dan Berbicara berlangsung mengalami kesulitan, bagaimana Bu Nawal mengutarakan maksud atau tujuan anda kepada peserta didik tunarungu?
- Bu Nawal Abdina : Misal mbaknya gak bisa bahasa isyarat ya, tapi kalo Mbaknya makai bahasa oral yang jelas mereka itu bakal bisa mengerti, kayak nulis dihape
- Checha : pembelajaran/metode apa yang bisa membentuk anak menjadi percaya diri?
- Bu Nawal Abdina : Diskusi , tapi diskusi gak bisa sih lebih ke bicara dengan teman dibuat kelompok, kelompok itu minimal 3, 2 itu wes cukup. Soalnya satu kelas itu muridnya paling banyak Cuma 8 gak boleh lebih dari 8 satu kelas itu. Soalnya mengondinisikan anak berkebutuhan khusus itu sulit , kayak misalnya saya manggil ilham, yang noleh pasti cuma ilham. Kalau disekolah regular normal manggil satu orang yang menoleh satu kelas. Mangkanya didalam kelas maximal 8 orang gak boleh lebih karena kalau

banyak Siswa manggil satu persatu kelamaan waktunya habis

Checha : alat bantu dengar Siswa Tunarungu?

Bu Nawal Abdina : Alat kayak begitu pasti mahal-mahal ada yang mulai dari harga 3 juta bahkan lebih, tapi alat kayak begitu untuk yang mampu, kalau gak mampu mereka gak pakai. Ada yang make alat ada yang makai implan. Kalau disini sih kebanyakan anak anak yang sudah besar tidak memakai alat, kalau anak kecil kecil kayak TK itu banyak yang memakai.

## **Informan 2**

Dan setelah sesi tanya jawab dengan Guru, peneliti melanjutkan wawancara dengan tiga siswa baru yang sedang ada dikelas. Dikelas ada 7 Siswa tetapi peneliti memilih Siswa yang bernama Ilham , Adit, Dimas. Alasan peneliti memilih tiga Anak tersebut karena mereka Siswa baru pindahan dari sekolah lain. Alasan mereka bersekolah di SMALB Tunarungu Karya Mulia karena mereka tidak nyaman disekolah sebelumnya. Berikut hasil wawancara peneliti dengan tiga Siswa tersebut:

Narasumber : Ilham,Dimas,Adit  
Siswa SLB Tunarungu Karya Mulia Surabaya

Media Wawancara : Tatap Muka Secara Langsung

Waktu : 22 Maret 2023

Tempat : SLB Tunarungu Karya Mulia Surabaya

Alamat : Jalan Achamd Yani, Nomor 6-8, Kec. Wonokromo, Surabaya.

### **Daftar Pertanyaan**

1. Kelas berapa?
2. Pelajaran apa yang kalian sukai?
3. Mengapa berpindah sekolah ke SMALB Karya Mulya ini?
4. Bagaimana kalian berkomunikasi dengan teman baru dan Guru
5. Hal apa yang paling menyenangkan ketika berada di sekolah SMALB Karya Mulya ini?

**Hasil Dialog**

Checha: kelas berapa?

Ilham : 1 SMA (memakai bahasa isyarat jari)

Dimas : 1 SMA (memakai bahasa isyarat jari)

Adit : 1 SMA (memakai bahasa isyarat jari)

Checha : pelajaran aoa yang kamu suka?

Ilham : bahasa Indonesia (memakai bahasa isyarat jari)

Dimas : bahasa Indonesia (memakai bahasa isyarat jari)

Adit : bahasa Indonesia (memakai bahasa isyarat jari)

Checha : mengapa berpindah sekolah ke SMALB Karya Mulia?

Ilham : karena orangtua saya yang menyuruh pindah karena di sekolah reguler saya tidak mempunyai teman, terasingkan.  
(memakai bahasa (isyarat jari)

Checha : bagaimana cara kalian berkomunikasi dengan teman?

Ilham : menggunakan bahasa isyarat dan mulut belajar berbicara  
(memakai bahasa isyarat jari)

Dimas : menggunakan bahasa isyarat dan mulut belajar berbicara  
(memakai bahasa isyarat jari)

Adit : menggunakan bahasa isyarat dan mulut belajar berbicara  
(memakai bahasa isyarat jari)

Checha : hal apa yang paling menyenangkan di sekolah

Ilham : senang bisa banyak teman (memakai bahasa isyarat jari)

Dimas : Gurunya baik (memakai bahasa isyarat jari)

Adit : senang mempunyai teman banyak (memakai bahasa isyarat jari)

### Informan 3

Orangtua sebagai data pendukung untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada pada diri Anak mereka diluar rumah maupun diluar rumah dan mengapa orangtua tersebut menyekolahkan Anaknya di SMALB Karya Mulia Surabaya. Peneliti mewawancarai orangtua ketika jam pulang sekolah

Narasumber : Ibu Husnul dan Ibu Sugik  
Orangtua Siswa SLB Tunarungu Karya Mulia  
Media Wawancara : Tatap Muka Secara Langsung  
Waktu : 22 Maret 2023  
Tempat : SLB Tunarungu Karya Mulia Surabaya  
Alamat : Jalan Achamd Yani, Nomor 6-8, Kec. Wonokromo,  
Surabaya.

Daftar pertanyaan

1. Mengapa harus memilih sekolah SMALB Karya Mulya?
2. Kesulitan apa yang dihadapi ketika menghadapi Anak?
3. Bagaimana komunikasi Anak ketika berada dirumah?
4. Kegiatan apa yang disukai Anak ketika berada dirumah?
5. Bagaimana mendidik Anak Anda supaya mandiri?
6. Harapan untuk Anak Anda?

### Hasil Dialog:

Checha : alasan Ibu mengapa memilih sekolah Ini kenapa?

Ibu Husnul : karena Sekolah dekat dengan rumah, rumah saya ada di ketintang sini jadi gak jauh jauh

Ibu Sugik : karena Menurut saya sekolah ini bagus untu kanak saya, karena fasilitas yang lengkap,ekstrakulikuler yang banyak membuat saya ingin menyekolahkan anak saya di SMALBKarya Mulia ini.

Checha : hal apa yang sulit ketika menghadapi anak?

Ibu Husnul : ketika sedang marah dan tidak mau nurut apa kata Orang tuanya, ya saya yaudahlah memang anaknya gini, banyakin sabar saja.

Ibu Sugik : kalau anak gini marahnya tidak terkontrol, biasanya kalau sudah kayak begitu saya ajak ngobrol pelan-pelan sampai dia berhen tmarahnya.

Checha : bagaimana komunikasi anak ketika dirumah?

Ibu Husnul : sama seperti disekolah menggunakan gerakan tubuh jari dan

- berusaha membalas pertanyaan dengan berbicara.
- Ibu Sugik : saya ajari kalau dirumah selalu harus membalas omongan saya dengan ucapan, boleh menggunakan jari tapi tidak boleh sering-sering.
- Checha : kegiatan apa yang disukai anak ketika dirumah?
- Ibu Husnul : games
- Ibu Sugik : games
- Checha : bagaimana mendidik anak supaya mandiri?
- Ibu Husnul : memberi perhatian seperti mendukung mereka dalam melakukan hal apapun, tetapi dalam hal yang baik baik, memprioritaskan Anak dalam segala hal apapun
- Ibu Sugik : memberi motivasi dengan pujian secara lisan ataupun gerakan tubuh.



## Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan Wawancara Oleh Peneliti



Wawancara bersama Ibu Nawal Abdina sebagai Guru matapelajaran Bahasa Indonesia



Wawancara bersama Siswa SLB Tunarungu menggunakan gerakan tubuh/jari

Wawancara bersama Siswa SMALB Tunarungu Karya Mulia



**Lampiran 3 : Lembar Perintah Revisi Penguji 1**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama : Checha Aprilia Agustina

NIM : 1151900034


Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

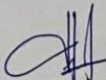
Catatan Perbaikan:

*Perdalam analisis sesuai saran Eka Binugan*

Surabaya, 26 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

(  )  
Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si

(  )  
Dr. Merry Fridha Tri Palupi, M.Si

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

## Lampiran 4 : Lembar Perintah Revisi Penguji 2

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

### LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Checha Aprilia Agustina

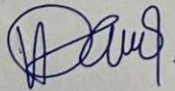
NIM : 1151900034

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

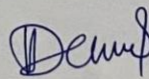
Catatan Perbaikan:

1. Penulisan dan literatur
2. Bab I: beri data dan argumen peneliti berkaitan dengan Fenomena
3. Bab II: uraian ditambah
4. Bab III: diperbaiki
5. Bab IV: dipisah antara hasil analisis dan pembahasan
6. Bab V: diperbaiki sesuai revisi bab IV.
7. Daftar pustaka ditambah ~~dan~~

Surabaya, 26 Juni 2023  
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,



( Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom., M.Med.Kom. )



( Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom., M.Med.Kom. )



**Lampiran 5 : Lembar Perintah Revisi Penguji 3**

PROGRAM STUDI ILPROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

---

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

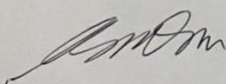
Nama : Checha Aprilia Agustina

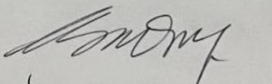
NIM : 1151900034

Hari/ Tanggal Ujian : Senin, 19 Juni 2023

Catatan Perbaikan: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Surabaya, 26 Juni 2023  
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

  
( Dr. Teguh Priyo Sadono, Msi )

  
( Dr. Teguh Priyo Sadono, Msi )